

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kesimpulan di atas dapat diperoleh kesimpulan tentang identifikasi pengembangan potensi wilayah terhadap perekonomian Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai berikut :

1. Hasil analisis dengan menggunakan metode LQ di Provinsi Sulawesi Utara sektor yang paling menonjol dan merupakan sektor basis di Provinsi Sulawesi Utara adalah sektor pertambangan dan penggalian dengan total keseluruhan 21,04 dengan persentase di seluruh kabupaten 60%, diikuti sektor pertanian dengan total keseluruhan 18,96 dengan persentase keseluruhan 60%, Sedangkan sektor jasa-jasa total persentase hanya 46,7% dengan total LQ 13,09, sektor bangunan dengan persentase 33% dengan total LQ 11,21, sektor listrik/gas/air bersih dan keuangan persewahan/jasa perusahaan memiliki nilai persentase yang sama yaitu 20% dan sektor terkecil dengan persentase yang sama adalah sektor industri pengolahan, perdagangan/hotel/restoran dan angkutan/komunikasi dengan persentase 13%.
2. Dalam hal ini walaupun Kabupaten Bolaang Mongondow tidak begitu menonjol pada potensi wilayah di Provinsi Sulawesi Utara namun selang tahun 2007-2011 menunjukkan bahwa di Kabupaten Bolaang Mongondow terdapat 3 sektor basis yang merupakan sektor unggulan yaitu : sektor pertanian, sektor jasa-jasa dan sektor pertambangan dan bisa dikatakan sesuai bagi tiga sektor basis tersebut dengan nilai positif Location quotient (LQ) dari tahun 2007-2011 di mana sektor pertanian, jasa-jasa dan pertambangan dan penggalian dengan nilai LQ rata-rata >1 dan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

B. Saran

1. Berdasarkan analisis sektor unggulan, pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow sebaiknya selalu mengembangkan sektor basis dan memperhatikan juga sektor-sektor non basis yang memiliki potensi pertumbuhan dan daya saing yang baik seperti sektor industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, angkutan dan komunikasi dan perdagangan sektor-sektor ini bisa dihubungkan dengan sektor basis seperti industri pengolahan hasil pertanian, perdagangan hasil pertanian dan jasa angkutan hasil pertanian dan ini bertujuan agar dapat dimanfaatkan secara tepat terutama bagi masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow, melalui peningkatan pelayanan masyarakat dengan penambahan infrastruktur serta sarana dan prasarana sektor-sektor tersebut.
2. Berdasarkan analisis *Kuantitatif deskriptif* pada hasil dan pembahasan, dimana sektor primer adalah sektor yang mendominasi maka pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow sebaiknya terus mendorong perkembangan sektor primer misalnya sektor pertanian dengan cara intensifikasi lahan pertanian dan mengembangkan potensi agribisnis sesuai misi yang hendak dicapai pemerintah daerah Kabupaten Bolaang Mongondow, sedangkan sektor pertambangan dan penggalian dan jasa-jasa melalui penerapan teknologi tepat guna serta peningkatan sarana dan prasarana pendukungnya dalam rangka pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, 2008 *Pengembangan Wilayah (konsep dan teori)*. Edisi pertama. Yogyakarta : graha ilmu
- Arsyad, 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- BAPPEDA. 2013. *Kabupaten Bolaang Mongondow Induk*.
- Badan Pusat Statistik, 2012. *Bolaang Mongondow Induk Dalam Angka*. Kabupaten Bolaang Mongondow Induk
- Badan Pusat Statistik, 2013. *SULUT dalam angka*. Provinsi Sulawesi Utara.
- Fachrurrazy. 2009. *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Aceh Utara Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB*. Skripsi
- Julian, Mohtar, 2013. *Analisis Keunggulan Komoditi Jagung Dengan Pendekatan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo*. Skripsi. Universitas Negri Gorontalo.
- Nurlatifa Usya. 2006. *Analisis Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Unggulan di Kabupaten Subang*. Jurnal Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Nurbaiti, Siti. 2009. dengan judul *Analisis kontribusi sektor-sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi DKI Jakarta (Periode 2003-2007)*. Institut Pertanian Bogor.
- PDRB, Kabupaten Bolaang Mongondow, 2003, *Struktur Perekonomian Kabupaten Bolaang Mongondow*.
- Rahardja dan Manulung, 2008. *Teori Ekonomi Makro (suatu pengantar)*. Edisi keempat. Jakarta: FEUI
- Samuelson, Paul, 1997. "*Theories of the feasible FIRST best,*" Japan and the World Economy, Elsevier, vol. 9(4), pages 569-571, December.
- Smith, Adam, 1723-1790 *Theory of the Moral Sentiments*
- Soeparmoko 2002. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Edisi pertama. Andi. Yogyakarta.
- Suahasil, Nazara 1997, *Subregional Economic Zone and International Labor*.

Todaro, Michael, 2006. *Economic Development*.

Todaro, Michael, 1985. *Developing countries; Economic policy; Economic development*.

Wiludjeng, Sri 2007. *Pengantar Manajemen*. Edisi pertama. Yogyakarta : Graha ilmu.

Widodo, 2006. *Perencanaan Pembangunan : Aplikasi Komputer (Era Otonomi daerah)*.